

**ADAPTASI PERILAKU BERMUSIK SISWA *VIOLIN*
KELAS X TERHADAP PERUBAHAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN DI SMK NEGERI 2 CIBINONG**



**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**ADAPTASI PERILAKU BERMUSIK SISWA *VIOLIN*
KELAS X TERHADAP PERUBAHAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN DI SMK NEGERI 2 CIBINONG**



**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

ADAPTASI PERILAKU BERMUSIK SISWA VIOLIN KELAS X TERHADAP PERUBAHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DI SMK NEGERI 2 CIBINONG diajukan oleh Sharikha Sekar Ramadhani NIM 22103670131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A.
NUPTK 2236752653130103

Pembimbing II/Anggota



Galih Pangestu Jati, S.S., M.A.
NUPTK 7155772673130213

Cognate/Anggota



Dr. Umilla Rokhani, S.S., M.A.
NUPTK 9756759660230262

Yogyakarta, 19 - 06 - 26


Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 5033745646137003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini terbebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang tertulis diacu atau dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika di kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Yang menyatakan,



Sharikha Sekar Ramadhani

NIM 22103670131

MOTTO

“Terus melangkah, karena Allah melihat usahamu, bukan hanya hasilnya.”

Qs. At-Taubah: 105



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Diri saya sendiri yang tetap tegak berdiri melewati hari-hari yang penuh lelah dan berhasil membuktikan bahwa kamu bisa selalu menggapai apa pun yang kamu inginkan.
2. Ayah, Bunda, dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan yang luar biasa serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT.
3. Pendamping setia dalam segala proses studi saya yang kehadirannya memberikan motivasi dan dukungan moral yang tak putus di setiap fase sulit saya.
4. Sahabat-sahabat saya yang pekerja keras yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi.
5. Semua jiwa-jiwa baik yang telah hadir dan mengulurkan bantuan selama masa studi saya.

Terimakasih banyak.

KATA PENGANTAR

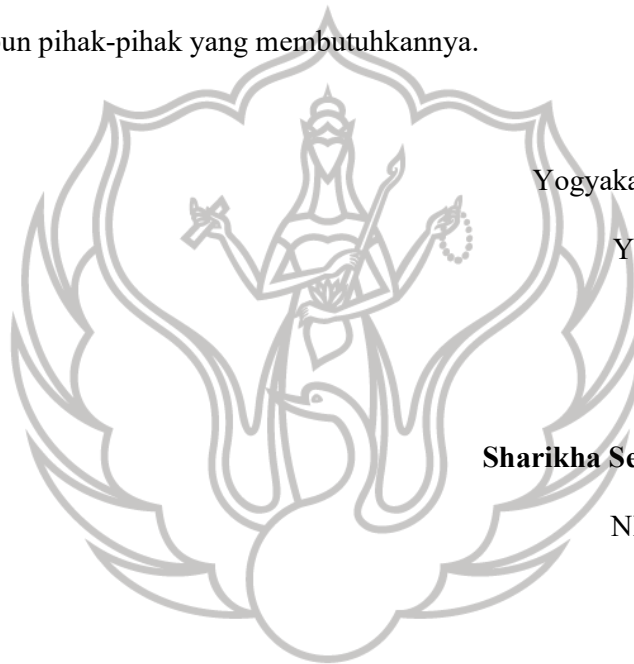
Puji dan syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, penulis dapat memperoleh pendidikan tingkat lanjut dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sungguh penulis bersyukur atas terselesaikannya tahapan akhir dari penyelesaian skripsi yang berjudul “Adaptasi Perilaku Bermusik Siswa *Violin* Kelas X terhadap Perubahan Kebijakan Manajemen SMK Negeri 2 Cibinong” sebagai persyaratan perolehan gelar sarjana seni pada Program Studi S-1 Seni Musik, Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tak lupa penulis juga berterima kasih kepada pihak luar atas dukungan, pendampingan, dan bimbingan yang diberikan sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar hingga akhir. Penulis menghaturkan terima kasih kepada nama-nama berikut ini:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selalu memberikan motivasi untuk menulis skripsi ini.
3. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I, walau di tengah padatnya kesibukan namun tetap mendedikasikan waktu, memberikan motivasi, dan mengarahkan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi.

4. Galih Pangestu Jati, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan arahan dalam menelaah setiap bab skripsi ini agar menghasilkan skripsi yang baik.
5. Penghargaan tertinggi penulis tunjukkan kepada Ayah dan Bunda tercinta. Terima kasih telah mendukung dan memberi semangat di saat penulis merasa lelah. Tanpa restu kalian, pencapaian ini tidak akan menjadi kenyataan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada adik Yuda Sulthan Kamal atas doanya yang tulus. Semoga jerih payah ini membawa keberkahan untuk sekeluarga.
6. Apresiasi setinggi-tingginya penulis tujukan kepada SMK Negeri 2 Cibinong. Terimakasih kepada rekan-rekan staf yang telah membantu kelancaran urusan administratif penulis. Tak lupa, terima kasih kepada siswa SMK Negeri 2 Cibinong yang telah memberikan keceriaan dan pengalaman mengajar yang berharga bagi penulis selama masa magang.
7. Apresiasi penulis haturkan kepada Ibu Sulis (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Cibinong) dan Ibu Pipit (Ketua Jurusan Musik SMK Negeri 2 Cibinong) yang telah percaya dan mendukung penulis selama ini.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wisnu, Bapak Risang, dan Bapak Dimas selaku tim guru praktik instrumen *violin* yang telah memberikan waktu, tenaga, dan bimbingan teknis selama ini, yang sangat berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada sahabat-sahabat tersayang, Ghoni, Aqilah, Vira, Alexa, Othniel, dan Takar yang telah menjadikan tempat keluh kesah, tawa, dan ide-ide gilanya ditengah penatnya menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sosiologi dan musik, maupun pihak-pihak yang membutuhkannya.



Yogyakarta, 21 Mei 2026

Yang Menyatakan,

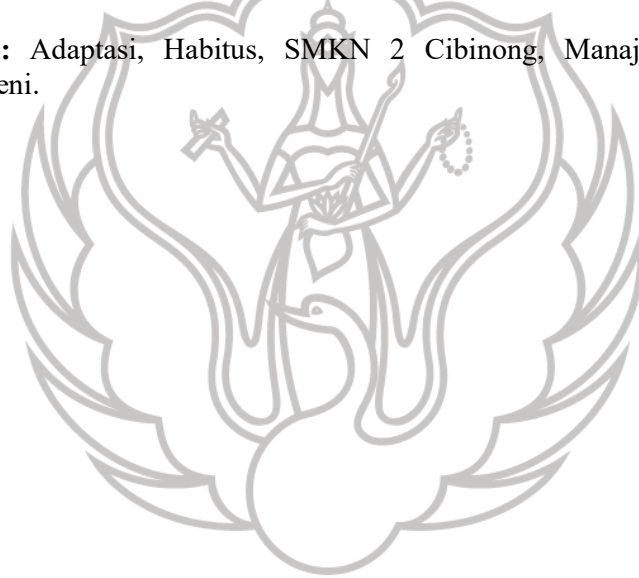
Sharikha Sekar Ramadhani

NIM 22103670131

ABSTRAK

Pendidikan Musik Klasik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia masih sangat langka. Kelangkaan ini menuntut adanya pengelolaan manajemen yang stabil guna menjaga kualitas pendidikan musik klasik. SMK Negeri 2 Cibinong yang berada di Kabupaten Bogor terisolasi secara sosiologis dari ekosistem seni produktif yang menyebabkan rendahnya animo masyarakat. Oleh karena itu, sekolah mengadakan penambahan jurusan non-seni sejak tahun 2016. Hal tersebut menyebabkan pergeseran pola input siswa dan mengurangi pembentukan ekosistem musik di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan menggunakan pisau analisis teori Habitus Pierre Bourdieu juga Teori Adaptasi Robert K. Merton. Ditemukan bahwa perubahan kebijakan menghasilkan tiga tipologi perilaku adaptasi pada siswa, yaitu Konformitas, Inovasi, dan Ritualisme.

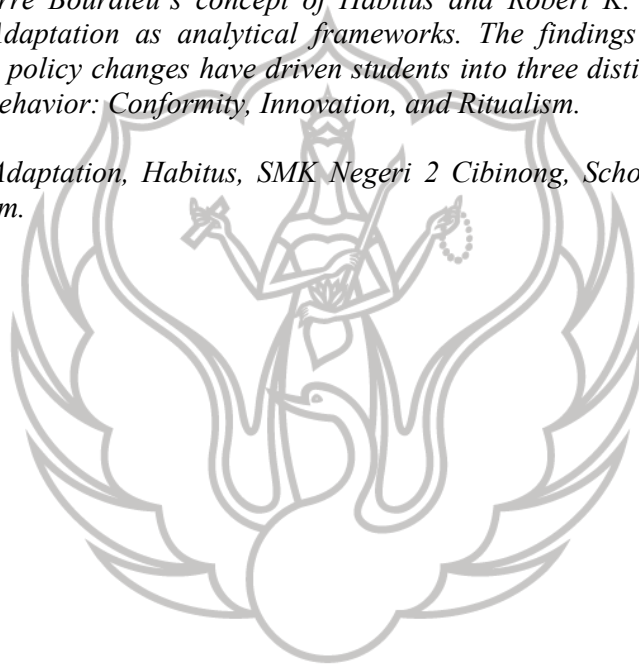
Kata kunci: Adaptasi, Habitus, SMKN 2 Cibinong, Manajemen Sekolah, Ekosistem Seni.



ABSTRACT

Classical music education at the Vocational High School (SMK) level in Indonesia remains highly scarce. This scarcity demands stable institutional management to maintain the quality of classical music instruction. SMK Negeri 2 Cibinong, located in Bogor Regency, is sociologically isolated from a productive art ecosystem, resulting in low community interest. Consequently, the school management implemented an institutional defense mechanism by adding non-art majors since 2016. This structural shift has directly altered the student input pattern and diminished the development of a cohesive music ecosystem within the school. This study employs a qualitative approach with a case study design, utilizing Pierre Bourdieu's concept of Habitus and Robert K. Merton's Strain Theory of Adaptation as analytical frameworks. The findings reveal that the management policy changes have driven students into three distinct typologies of adaptation behavior: Conformity, Innovation, and Ritualism.

Keywords: *Adaptation, Habitus, SMK Negeri 2 Cibinong, School Management, Art Ecosystem.*



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR NOTASI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoretis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA BERPIKIR.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	15

1. Habitus.....	16
2. Arena	17
3. Modal.....	18
4. Adaptasi.....	20
BAB III Metode Penelitian	18
A. Pendekatan Penelitian.....	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
C. Pengumpulan dan Analisis Data.....	20
1. Pengumpulan Data.....	23
2. Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Profil SMK Negeri 2 Cibinong.....	26
2. Dinamika Kebijakan di 2025.....	29
3. Dinamika Modal yang didistribusikan oleh Sekolah.....	32
4. Materi Siswa di Setiap Guru.....	33
5. Profil Informan Penelitian	39
6. Habitus yang dibawa	40
7. Proses Penentuan Instrumen <i>Violin</i>	43
8. Modal yang dimiliki	45
9. Strategi Adaptasi Belajar.....	48
10. Rencana Masa Depan dan Orientasi Karir	54
B. Pembahasan	56
1. Analisis Habitus yang dibawa dan Modal Sosial sebagai Penggerak Adaptasi.....	56

2. Pergeseran Identitas Arena	57
3. Pengaruh Kebijakan PAPS terhadap kelas PIP Violin	60
4. Adaptasi Hasil Keterbatasan Fasilitas	62
5. Tekanan <i>Cultural Goals</i> pada Performa Siswa	63
6. Adaptasi Hasil Kerusakan Fasilitas	64
7. Adaptasi Inovasi pada Siswa	65
8. Tipe Adaptasi Siswa	67
8. Habitus Musikal Yang Dihasilkan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswa di Kelas Pak Dimas setelah Pergantian Guru	31
Gambar 2. Edro memegang Violin di Kelas	41
Gambar 3. Noyya memegang Violin di Kelas	41
Gambar 4. Bow Sekolah yang Rusak.....	46
Gambar 5. Referensi Teknik Vibrato dari Youtube	49
Gambar 6. Lagu dengan Not Triplet	50
Gambar 7. Lagu dengan Sukat 6/4.....	50
Gambar 8. Putra melatih fingering violin di gitar	52
Gambar 9. Siswa berlatih violin didepan jendela.....	52
Gambar 10. Progress Putra di kelas	53
Gambar 11. Siswa berlatih bersama.....	54
Gambar 12. Diskusi di kelas Pak Wisnu.....	59
Gambar 13. Suasana kelas Pak Wisnu	61
Gambar 14. Edro tuning violin dengan mandiri.....	62
Gambar 15. Materi Sukat 4/4 di Kelas Pak Wisnu	66
Gambar 16. Lagu Triplet dan Sukat 6/4 yang dipelajari Noyya	67

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangga Nada G 1 Oktaf.....	34
Notasi 2. Tangga Nada D 1 Oktaf.....	34
Notasi 3. Tangga Nada A 1 Oktaf.....	34
Notasi 4. Tangga Nada C 1 Oktaf.....	34
Notasi 5. Tangga Nada E 1 Oktaf.....	34
Notasi 6. Tangga Nada G 2 Oktaf.....	35
Notasi 7. Partitur Minuet 1.....	35
Notasi 8. Partitur Minuet 2.....	36
Notasi 9. Partitur Minuet 3.....	36
Notasi 10. Partitur Ode To Joy.....	37
Notasi 11. Essential Elements 100-102.....	37
Notasi 12. Etude Wolfhart.....	38
Notasi 13. Kuchler - Concertino in G.....	38
Notasi 14. Partitur Pertama yang dibaca di Kelas Pak Risang.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa per Tahun	28
Tabel 2. Jumlah Siswa per Instrumen Tahun 2025	29
Tabel 3. Profil Narasumber	39
Tabel 4. Selera Musik Narasumber	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian 1.....	73
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian 2.....	74
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan musik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia masih sangat jarang. Hal tersebut terlihat dari sebaran satuan pendidikan, tercatat ada 24 institusi yang secara spesifik menyelenggarakan konsentrasi keahlian Seni Musik. Dari beberapa satuan pendidikan tersebut, secara spesifik terbagi menjadi 3 tipologi, yaitu:

1. Sekolah dengan konsentrasi keahlian/jurusan Seni Musik Populer yang tersebar di 16 (enam belas) titik mulai dari SMK Negeri 10 Bandung, SMK Negeri 3 Banyumas, hingga SMK Negeri 2 Gowa;
2. Sekolah dengan konsentrasi keahlian Musik Klasik dan Populer seperti SMK Negeri 11 Medan;
3. Sekolah dengan konsentrasi keahlian Musik Klasik dengan jumlah terbatas yaitu 7 institusi yang tersebar di Indonesia dari mulai SMK Negeri 2 Cibinong, SMK Negeri 2 Sewon, SMK Musik Perguruan Cikini, SMK Negeri 12 Surabaya, SMK Negeri Seni dan Budaya Raya Kabupaten Simalungun, SMK Yayasan Musik Jakarta, SMK Swasta Methodist Charles Wesley Medan.

Keberadaan SMK dengan konsentrasi keahlian/jurusan Musik Klasik yang terbatas ini menjadikannya sebagai institusi dengan posisi yang krusial

sekaligus rentan. Kelangkaan ini menuntut adanya pengelolaan manajemen yang stabil guna menjaga kualitas pendidikan musik klasik. Di tengah peta persebaran tersebut, kehadiran sekolah di wilayah yang bukan metropolitan menjadi harapan untuk membangun sebuah ekosistem musik klasik yang produktif.

SMK Negeri 2 Cibinong yang berdiri pada tahun 2014, menjadi yang pertama dan juga satu-satunya SMK yang memiliki jurusan musik klasik di Jawa Barat (Al-Faraby et al., 2022). SMK ini terletak di Kabupaten Bogor yang jauh dari ekosistem seni yang produktif. Ekosistem seni sendiri dapat diartikan sebagai sistem yang terdiri dari berbagai elemen yang terlibat dalam penciptaan, distribusi, konsumsi, dan apresiasi karya. Elemen tersebut terdiri dari seniman pencipta karya seni, kurator, ruang berkesenian, museum, institusi pendidikan, kritikus seni, media, kolektor, dan masyarakat luas seperti halnya terjadi di Sevenpro Entertainment Bali. Di Sevenpro Entertainment Bali terdapat pelaku seni (penari, musisi, dan lain-lain), panggung kesenian, galeri kesenian, dan elemen lainnya. (Kuswandari et al., 2024)

Di Kabupaten Bogor sendiri hanya terdapat 1 (satu) sekolah formal musik klasik, yaitu SMK Negeri 2 Cibinong. Selain itu, menurut beberapa penuturan alumni, Kabupaten Bogor tidak memiliki komunitas musik klasik. Hal itu membuktikan, kurangnya ekosistem seni yang produktif di Kabupaten Bogor seperti yang dikatakan oleh Rahmawati (2025) bahwa ekosistem seni yang produktif adalah saat terjadinya kolaborasi antara sekolah, guru, siswa,

pelaku industri, dan masyarakat yang akan menciptakan karya yang bernilai estetis dan ekonomis.

Kondisi yang dialami SMK Negeri 2 Cibinong ini sangat berbeda dengan kondisi SMK musik klasik lainnya seperti SMK Negeri 2 Kasihan Yogyakarta dan SMK Negeri 12 Surabaya yang relatif dekat dengan ekosistem seni yang produktif. Di Yogyakarta sendiri terdapat institusi seni yaitu Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah berdiri sejak tahun 1984 dan memiliki beberapa jurusan musik klasik (Ayu, 2025). Selain itu, terdapat berbagai pertunjukan musik klasik yang bukan hanya orkestra tetapi juga chamber music space yang membentuk ekosistem yang berkelanjutan. Acara-acara seperti ini juga didukung oleh Dinas Kebudayaan Yogyakarta agar memberikan ruang bagi pelaku industri musik klasik di Yogyakarta (Pandangan Jogja, 2023). Keberadaan SMK Negeri 2 Cibinong memunculkan sebuah situasi dimana letak geografisnya yang jauh dari ekosistem seni yang produktif berdampak pada pembentukan perilaku musikal siswa.

Kebijakan yang diberlakukan tahun 2017 mengenai pendanaan BOS untuk operasional sekolah yang mensyaratkan minimal kuota siswa yang bisa didanai mengharuskan sekolah memberlakukan kebijakan baru yaitu penambahan konsentrasi keahlian, seperti Animasi, Perhotelan, Produksi Siaran Program Televisi, dan Perbankan. Berdasarkan hasil observasi awal, kebijakan penambahan konsentrasi keahlian mengakibatkan calon siswa mempunyai anggapan bahwa pilihan konsentrasi keahlian musik bisa dijadikan sebagai batu loncatan untuk diterima di SMK Negeri 2 Cibinong.

Tahun 2025, kebijakan penambahan konsentrasi keahlian tersebut harus dipertimbangkan kembali dengan adanya kebijakan yang diberlakukan oleh Gubernur Jawa Barat tentang Pencegahan Anak Putus Sekolah (PAPS). Kebijakan PAPS tersebut menyebabkan sekolah harus menambah kuota penerimaan siswa hingga 50 siswa per kelas. Untuk itu, sekolah memberlakukan perubahan sistem seleksi dengan menghapus tes bakat minat dan kompetensi dasar musik. Situasi tersebut mengakibatkan perubahan pada cara siswa menyesuaikan diri pada kebijakan yang baru diberlakukan.

SMK Negeri 2 Cibinong menawarkan pembelajaran beberapa instrumen musik klasik, diantaranya: *Violin, Viola, Cello, Contrabass, Flute, Saxophone*, dan lain-lain. Dari sejumlah instrumen yang ditawarkan, perhitungan jumlah kuota tersebut didasarkan pada kebutuhan jumlah pemain didalam kelas orkestra. Tercatat siswa yang memegang instrumen *violin* di angkatan 2025 terdapat 18 siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada adaptasi perilaku bermusik siswa *violin* kelas X dalam menghadapi perubahan kebijakan manajemen sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak perubahan kebijakan PAPS 2025 terhadap perubahan manajemen di SMK Negeri 2 Cibinong?

2. Bagaimana bentuk-bentuk adaptasi perilaku bermusik siswa *violin* kelas X dalam merespons perubahan manajemen sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memotret dan menganalisis secara mendalam dinamika adaptasi perilaku bermusik siswa kelas X *violin* dalam merespons kebijakan manajemen. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dampak perubahan kebijakan PAPS 2025 terhadap perubahan manajemen di SMK Negeri 2 Cibinong.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk adaptasi perilaku bermusik siswa *violin* kelas X dalam merespons perubahan manajemen sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak yang berkepentingan, baik secara akademis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara ilmiah untuk menambah sumber mengenai adaptasi perilaku bermusik siswa ditinjau dari sudut pandang sosiologi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk SMK Negeri 2 Cibinong, para pengajar/guru, dan peneliti sendiri, yaitu:

- a. Bagi SMKN 2 Cibinong: Memberikan gambaran mengenai pola adaptasi siswa dalam menghadapi perubahan kebijakan sekolah.
- b. Bagi Pengajar atau Guru: Sebagai bahan masukan untuk evaluasi dalam menyusun strategi bahan ajar musik yang lebih efektif bagi siswa.
- c. Bagi Pemerintah atau Pembuat Kebijakan: Menjadi pertimbangan untuk membangun institusi seni di wilayah kabupaten.
- d. Bagi Peneliti: Untuk memenuhi syarat kelulusan program Sarjana Seni Musik di ISI Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan dibuka dengan Bab Pendahuluan yang akan memperkenalkan topik. Di dalamnya, akan diuraikan latar belakang masalah, yang menjelaskan mengapa adaptasi perilaku bermusik siswa *violin* kelas X terhadap perubahan kebijakan manajemen di SMKN 2 Cibinong menarik untuk diteliti. Selanjutnya, akan dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan spesifik yang akan dijawab oleh studi ini. Tujuan penelitian akan dirumuskan berdasarkan pertanyaan tersebut, diikuti dengan penjelasan manfaat penelitian, baik secara teoretis maupun praktis, bagi dunia musik dan pendidikan.

Setelah pembukaan akan ada Bab Tinjauan Pustaka. Bab ini merupakan landasan teoretis yang mengumpulkan berbagai konsep dan penelitian terkait. Pembahasannya diawali dengan habitus di SMK Negeri 2 Cibinong. Selain itu, pada bab ini akan ditinjau hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk membangun konteks dan posisi penelitian.

Dari Bab Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka, penulis akan mengetahui metode penelitian yang akan digunakan. Pada Bab Metode Penelitian ini, akan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan. Akan diuraikan dan dijelaskan alasan metode pendekatan yang digunakan, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus.

Setelah semua kerangka penelitian terbentuk, akan masuk ke Bab Hasil dan pembahasan. Bab ini merupakan inti laporan penelitian. Pada bab ini, akan dipaparkan temuan di lapangan terkait pelaksanaan adaptasi perilaku bermusik siswa *violin* kelas X terhadap perubahan kebijakan manajemen di SMK Negeri 2 Cibinong, didukung dengan deskripsi dan observasi yang jelas. Setelah itu, akan dibahas perubahan kebijakan manajemen, habitus dan modal siswa, dan adaptasi perilaku bermusik siswa. Pembahasan akan mengaitkan temuan tersebut dengan teori yang sudah dibahas di tinjauan pustaka. Dari hasil dan pembahasan tersebut, akan muncul bab terakhir yang merangkum seluruh penelitian. Pada bab ini akan disajikan kimpulan yang menjawab rumusan masalah yang telah diajukan di awal. Berdasarkan temuan ini, akan ada saran untuk penelitian di masa depan, seperti melakukan studi

serupa dengan jumlah subjek yang lebih banyak atau pada instrumen musisi yang berbeda.

